

Gambaran citra tubuh pada wanita yang mengalami obesitas dan penelaahan MBSRQ

Desy Christina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344406&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap orang lahir dalam suatu budaya dimana terbentuk serangkaian konsep 1 ide mengenai benar atau salah, baik dan buruk, Serta apa yang diinginkan dan tidak diinginkan (Cohen, 1984). Hal ini berkaitan juga dengan pembentukan konsep mengenai citra tubuh. Sekarang sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa figur ideal untuk wanita adalah bertubuh tinggi, langsing, dan berkulit putih. Penekanan pada bentuk tubuh ideal menjadi bentuk kontrol sosial dan psikologis bagi wanita pada umumnya. Berat tubuh yang tidak sesuai dengan konsep ideal mempengaruhi rasa percaya diri seorang wanita (Saraiino, 1994).

Lingkungan sosial memiliki pengaruh penting dalam pembentukan penghayatan mengenai citra tubuh seseorang. Pada masyarakat yang sangat memperhatikan berat tubuh, orang yang kelebihan berat badan mulai khawatir dengan ukuran tubuhnya sejak masa anak-anak dan sering diejek atau disingkirkan dari kelompok sosial. Penghayatan terhadap citra tubuh yang negatif mempengaruhi cara pandang orang tersebut mengenai kejadian-kejadian yang dialaminya. Individu yang berpikir negatif mengenai tubuhnya akan berasumsi bahwa orang lain juga menilainya sedemikian rupa dan menginterpretasi tingkah laku orang lain berdasarkan keyakinannya tersebut.

Selain itu, di masa dewasa muda, salah satu tugas perkembangan individu adalah menjalin hubungan yang bermakna dengan lawan jenis. Sementara dalam masyarakat berkembang pandangan bahwa wanita yang bertubuh gemuk akan sulit menemukan pasangan karena tubuhnya tidak menarik. Diskrepansi antara figur ideal dan figur aktual ini dapat menimbulkan masalah pada wanita dewasa muda yang mengalami obesitas:-3. Penelitian-penelitian mengenai individu-individu yang mengalami obesitas menunjukkan adanya hubungan antara onset, pola makan binge- eat dan jenis kelamin dengan kepuasan citra tubuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui gambaran citra tubuh pada wanita yang mengalami obesitas, sedangkan untuk penelaahan alat ukur Citra tubuh MBSRQ (Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire), pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Kesimpulan mengenai gambaran Citra tubuh diperoleh melalui analisa pola dari hasil wawancara dan mencocokkannya dengan pola teoritis. Untuk menelaah alat ini, dilakukan pengujian reliabilitas dengan Cronbach alpha dan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan wawancara sebagai kriteria, yaitu sebagai suatu hal yang dianggap dapat dipercaya untuk mencoba mengukur validitas MBSRQ.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dua responden mengalami hambatan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis karena ukuran tubuh mereka. Kedua responden ini memiliki pembandingan sosial yang superior dan memiliki kedekatan hubungan serta kemiripan latar belakang, yaitu kakak perempuan. Analisa pembandingan menunjukkan bahwa hampir semua responden mengalami obesitas sejak balita, mendapat tanggapan negatif dari lingkungan dalam derajat yang berbeda dan mengestimasi berat badannya sesuai dengan indeks massa tubuh. Penelaahan terhadap MBSRQ menunjukkan bahwa alat ukur ini reliabel untuk mengukur citra tubuh, meskipun perhitungan statistik dengan jumlah subyek yang kecil membuat hasil ini masih dapat diperdebatkan.

Berdasarkan uji signifikansi dari korelasi antara hasil wawancara dan hasil MBSRQ, terlihat bahwa pada 4 subskala tidak dapat dilakukan perhitungannya, 5 subskala tidak ditemukan korelasi dan hanya pada 1 subskala, yaitu Kecemasan terhadap Kegemukan, ditemukan korelasi antara hasil wawancara dan hasil MBSRQ.

Hasil ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya secara kualitatif dimana hasil MBSRQ kedelapan respon dalam subskala Kecemasan terhadap Kegemukan, sesuai dengan hasil wawancara. Sedangkan pada kesembilan subskala lainnya, ditemukan beberapa ketidaksesuaian dengan jumlah perbandingan yang beragam.

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa MBSRQ merupakan alat yang baik digunakan untuk penelitian dalam jumlah besar namun kurang sensitif dalam penggunaan untuk keperluan psikologi klinis karena tidak dapat memberikan profil yang khas individu.

Saran yang diberikan adalah dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai MBSRQ dengan menggunakan kriteria lain yang memungkinkan untuk penggunaan pada sampel yang lebih besar, misalnya alat ukur mengenai konsep diri. Selain itu, untuk penggunaan MBSRQ secara lebih luas sebaiknya dibuat norma standar untuk pria dan wanita Indonesia. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang bermakna mengenai gambaran citra tubuh, dapat digunakan kelompok pembandingan seperti wanita yang mengalami obesitas dengan onset dewasa atau pria yang mengalami obesitas.